

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk, Pendekatan penelitian

Penelitian memerlukan jenis, bentuk dan pendekatan penelitian yang tepat dan sesuai. Tujuannya adalah agar hasil penelitian yang ingin dicapai dapat sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, jenis, bentuk dan pendekatan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Ratna (2015:53) mengatakan “Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Menurut Satoto (2012:23) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Ujaran di atas senada dengan pendapat Sugiyono (2018:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Moleong (2017:11) “Metode deskriptif adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan kata-kata. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai objek penelitian berupa uraian kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dikemukakan bahwa metode deskriptif merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diambil berupa tulisan maupun lisan, tidak menggunakan cara statistik atau hitung-hitungan pada umumnya. Maka dapat diperjelas bahwa atau fakta yang diambil berbentuk kata-kata atau gambaran dan bukan berupa angka-angka. Selain itu metode deskriptif juga menjelaskan permasalahan secara sistematis dan akurat. Penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah data yang akan diambil berupa uraian kalimat yang merujuk pada

kepribadian tokoh utama berupa *id*, *ego*, dan *superego* yang terdapat dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif, merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji suatu objek penelitian yang bersifat alamiah. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012:2) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”. Adapun menurut Ratna (2013:47) “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan perhatian terhadap data alamiah dengan cara penafsiran dan disajikan dalam bentuk deskriptif”. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau dengan cara memberi deskripsi. Penerapannya dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat yang berkaitan dengan struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego* tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Miderop (2016:54) “Dalam menelaah suatu karya psikologi hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan”. Endaswara (2013:96) “Pendekatan psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan”. Menurut Astuti, dkk (2016:179) “Pendekatan psikologi sastra adalah pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi penokohan untuk mengetahui mana totalitas suatu

merupakan karya sastra”. Pendekatan psikologi sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca, dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dikemukakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan psikologi sastra, karena pendekatan psikologi sastra yaitu pendekatan yang memandang karya sastra sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia meneliti unsur kejiwaan tokoh yang ada dalam sebuah karya sastra.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi pustaka. Menurut Hadi (Layaliya, 2021:81) “Penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa, buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya”. Satoto (2017:98) menyatakan “Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang dapat ditemukan dalam sumber acuan umum, yaitu ensiklopedia, kamus, *handbook*, buku-buku teks, *monograph*, dan sejenisnya”. Latar penelitian merupakan suatu tempat yang direncanakan suatu penelitian atau sasaran dimana penelitian dilakukan. Latar penelitian ini bersifat fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dikarenakan data dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan tertulis berupa novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani, sehingga peneliti bebas memilih tempat untuk melaksanakan penelitian.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah dan hasil pencatatan penulis baik berupa kata yang berasal dari pencatatan peneliti setelah menganalisis objek penelitian. Siswantoro (2020:70) “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Sejalan dengan itu Zulfadrial dan Lahir (2012:46)

mengatakan bahwa “Data adalah bahan penelitian”. Data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Data dalam penelitian ini yaitu berupa tulisan sebagai sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan hasil analisis berupa kata, frasa, klausa atau kalimat berkaitan dengan sub fokus penelitian. Data yang penelitian kumpulkan berupa kata-kata, kalimat, dan kutipan-kutipan dari kepribadian tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek untuk peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Siswantoro (2020:72) menyatakan bahwa “Sumber data terkait dengan subjek penelitian darimana data diperoleh, subjek penelitian sastra adalah teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi”. Hal ini selaras dengan pendapat Moleong (2017:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Novel ini terdiri dari 408 halaman yang diterbitkan tahun 2019 oleh Coconut Books Perumahan Batam JL. Batam Raya No. 8 melalui kutipan-kutipan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Kata-kata yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang terdapat dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani tersebut dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego*.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data adalah langkah utama dalam penelitian. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah data terlebih dahulu melakukan suatu proses penyelidikan, guna memperlancar proses penyelidikan, untuk memperlancar proses penelitian teknik tersebut harus sesuai dengan pencapaian tujuan. Adapun teknik dan alat pengumpul data yang digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2021:224) mendefinisikan bahwa “Kegiatan utama dalam sebuah penelitian adalah pengumpul data”. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumenter. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:141) “Metode atau teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpul data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti”. Mahmud (2011:183) menyatakan “Dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumenter”. Selanjutnya, Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa “Studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, majalah dan lain-lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berupa novel.

Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini, khususnya struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai *instrument* dan kartu pencatat data yang berisi catatan dari hasil membaca serta menelaah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Satoto (2021:110) mengemukakan bahwa “Alat pengambil data atau alat pengumpul data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul akan menentukan kualitas

penelitian”. Sementara menurut Sugiyono (2021:9) berpendapat bahwa “Dalam penelitian kualitatif penulis adalah sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data”. Moleong (2017:9) mengatakan bahwa “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini sebagai perencana pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Menggunakan alat pengumpul data yang digunakan yaitu berupa alat tulis seperti pulpen, buku untuk mencatat disebut sebagai alat untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan kartu data. Kartu data yang bertujuan untuk mengelompokkan data, mencatat data, mengklasifikasi data, sehingga mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusun data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:145) “Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”. Menurut Moleong (2017:220) “Kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis”. Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen.

Penelitian ini menggunakan teknik kajian isi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data. Kajian isi juga digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen dalam penelitian yang dimaksud adalah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Afifuddin dan Saebani (2018:157) merumuskan tahapan-tahapan teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca sumber data secara intensif dan berulang-ulang sumber data sampai menemukan permasalahan penelitian.
2. Menafsirkan isi data yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian.
3. Melakukan reduksi data, apabila data yang diperoleh cukup banyak
4. Merangkum data yang ditemukan.
5. Mengklasifikasi data agar tidak bercampur aduk.
6. Menganalisis data yang ditemukan.
7. Mengembangkan kesimpulan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.

Dapat disimpulkan dari teori tersebut maka peneliti dapat :

1. Membaca novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani secara intensif dan berulang-ulang novel sampai menemukan permasalahan penelitian.
2. Menafsirkan isi data yang berkaitan dengan masalah dan sub fokus penelitian berupa struktur kepribadian *id*, *ego* dan *superego*.
3. Melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data, apabila data yang diperoleh cukup banyak di dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
4. Mengklasifikasikan data yang ditemukan dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
5. Menyusun data agar tidak bercampur aduk
6. Mengelompokkan data yang sudah ditemukan dalam kartu data.
7. Barulah peneliti menarik sebuah kesimpulan dari hasil analisis penelitian yaitu berupa kutipan penelitian tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kajian isi yang berfungsi untuk mengetahui isi dari karya sastra. Dan mengetahui proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori.

F. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Pemeriksa keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, guna untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan cara menguji keabsahan data dalam penelitian. Menurut Moleong (2017:330) menyatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut”. Sejalan dengan pendapat diatas, Sugiyono (2017:273) mengemukakan “Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber”. Kaitannya dalam hal ini, Patton Denzim (Moleong, 2018:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Menurut Afifuddin dan Saebani (2018:144) “Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Triangulasi teori yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Berdasarkan tanggapan bahwa fakta tidak hanya dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori tanpa harus menggunakan referensi lainnya sebagai bukti pendukung dalam memberikan sebuah data yang ditemukan oleh peneliti. Maka dari itu, data yang diperoleh dari berbagai

teori yang bisa teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan sebuah data yang diperoleh hanya satu teori.

Triangulasi teori yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan teori lebih dari satu dalam pembahasan yang dikaji. Apa yang diperoleh dari teori satu, dapat lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan sejenis yang diperoleh dari teori yang berbeda. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena dengan memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti mengurangi kekeliruan dalam mengumpulkan data pada novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan merupakan satu kesadaran penulis agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Menurut Moleong (2017:329) “Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalaman”. Sejalan dengan pendapat Zulfadrial dan Lahir (2012:94) mengungkapkan bahwa “Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Maka peneliti memilih ketekunan pengamat sebagai teknik keabsahan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat sesuai dengan permasalahan yang ada dan peneliti disini harus mampu menguraikan secara rinci dan teliti bagaimana proses penemuan yang dilakukan dari awal hingga akhir pengamatan. Semua data yang terkumpul akan diamati dengan cermat dan kemudian ditetapkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.